

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi secara langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.¹

¹ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Managemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media,2005), 35.

Desain ini akan menghasilkan temuan-temuan data deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor. Ia mendefinisikan bahwa metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mendapatkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.²

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendrripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek yang disebut sebagai kasus. Kelompok ini menekankan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbedah dengan objek penelitian pada umumnya.

² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodoogi Peneitian Kualitatif* (Jakarta:Ar Ruzz Media, 2012), 25.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk penulisan penelitian ini adalah sebuah desa yang sebagian besar penduduknya mengikuti program SUSCATIN di wilayah KUA Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai adalah sumber primer. Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Dan dapat mendukung untuk menjelaskan tentang judul penelitian³ yang dalam hal ini terfokus pada "*Strategi Mengurangi Angka Perceraian*

³ Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

Di Wilayah KUA Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk' jadi penulisan dari penelitian ini adalah hasil interview terhadap masyarakat di wilayah KUA Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak terdapat pada wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti yang ditegaskan oleh Lexy J moleong yang dikutip dari Lincoln dan Guba bahwa maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴

Dengan metode ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala KUA, Pegawai KUA, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan juga pelaku di wilayah KUA Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.

2. Dokumentasi

Yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan mempertimbangkan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal dari buku-buku untuk dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan dokumentasi. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁵ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 321.

1. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi Data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang disusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Semua informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. Concluding Drawing/ Verification (Kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti akan menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, disamping menyadari pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap dihentikan.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian

memusatkan diri pada hal-hal tersenut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.⁶

2. Triangulasi

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber dan metode. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.⁷

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmiah, 2015), 242

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*

